

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan baik berupa kata-kata tertulis dan bukan angka berdasarkan fenomena yang ada di lapangan.

A. Muri Yusuf, menyatakan “Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau menggambarkan fenomena secara detail.”¹ Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (bukan secara eksperimen) dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci, serta penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Pendekatan penelitian kualitatif membutuhkan cara dan instrumen yang lebih mendalam dan fleksibel dalam menggali data, terutama pada data yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan Agama Islam pada lembaga dengan sistem Lima Hari Sekolah (*Full Day School*), tentu ini membutuhkan

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), 58.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 15.

wawancara yang mendalam. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berbentuk deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan umumnya secara partisipasif (pengamatan berperan serta) dan observasi langsung di lapangan.

Peneliti memosisikan diri sebagai instrumen penelitian hidup, sesuai Tohirin dalam memaparkan ciri-ciri peneliti sebagai instrumen penelitian maka peneliti memenuhi sikap-sikap berikut dalam penelitian di lapangan:

1. Peneliti responsive dalam menghadapi segala kondisi yang ada di lapangan
2. Peneliti dapat menyesuaikan diri terhadap berbagai macam karakter narasumber.
3. Peneliti menekankan keutuhan jawaban, berfokus pada wawancara yang mendalam untuk menemukan fenomena yang sesungguhnya.
4. Peneliti mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan.
5. Peneliti segera memproses data secepatnya.
6. Peneliti memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengihtisarkan atas hasil data temuannya.
7. Peneliti memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.³

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

Peran peneliti disini sebagai pengamat serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun dilokasi penelitian, mewawancarai serta mengadakan observasi subyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih SMKN 1 Kota Kediri yang terletak di Jln. Veteran No.9 Mojoroto, Kota Kediri. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis, SMKN 1 Kota Kediri merupakan sekolah kejuruan yang mengedepankan mencetak tenaga tenaga terampil yang siap kerja dan terjun di dunia industri yang berkembang sangat cepat, meskipun begitu, pendidikan agama Islam di sekolah ini juga sangat diperhatikan, contohnya ada organisasi Sie Kerohanian Islam (SKI) Takmir Masjid Al-Ikhlash, ada rutinan Istighozah, Ekstra Musik Islami dan sebagainya. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tersebut yang menggunakan model Lima Hari Sekolah (*full day school*).

Adapun data tentang SMKN 1 Kota Kediri adalah sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Kota Kediri
- b. Nama Kepala Sekolah : Bambang Eko, S.E, M.Pd
- c. Alamat Sekolah : Jl. Veteran No.9 Mojoroto
- d. Kabupaten / Kota : Kota Kediri
- e. Kode Pos : 64112

- f. Telp. : (0354) 772271
- g. Fax. : (0354) 773276
- h. E-mail : smkn1.kediri@gmail.com
- i. Website : www.smkn1kediri.sch.id

2. Visi Sekolah

“Sebagai pusat pendidikan kejuruan terpadu, bertaqwa, dan professional”

3. Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan diklat sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- b. Meningkatkan kultur sekolah dengan penerapan 7 K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, kerindangan, kesehatan, dan keamanan) dan Trias UKS (penyelenggaraan pendidikan kesehatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat)
- c. Menghasilkan tamatan yang bertaqwa dan profesional Tujuan Sekolah

4. Sejarah Singkat Sekolah

SMK Negeri 1 Kediri berdiri sejak tanggal 14 agustus 1962 yang sebelumnya bernama STM “Pagora” pada saat itu bernama STM Negeri Kediri dengan 3 jurusan yaitu : Bangunan, Mesin, dan Listrik. Pada tahun 1985 mendapat bantuan dari Bank Dunia sebagai SMK Type A dengan 5 jurusan yaitu Bangunan, Elektronika, Listrik Instalasi, Mesin

dan Otomotif menempati lahan seluas 4,3 Ha dengan ruang kantor, ruang teori dan ruang bengkel yang memadai. pada bulan Januari 1998 STM Negeri 1 berubah menjadi SMK Negeri 1 Kediri Kelompok Teknologi Industri berdasarkan surat dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.

Berdasarkan surat dari Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan dengan nomor : 2646/C5.3/MN/2005 tertanggal 24 Agustus 2005 SMK Negeri 1 ditetapkan menjadi SMK Besar. Diharapkan pembinaan dan pengembangan sekolah tersebut difokuskan kepada daya tampung siswa dan optimalisasi sumber daya tanpa mengabaikan kualitas lulusan dengan jumlah siswa berkisar 1.920 dengan 60 kelas.

Melihat perkembangan baik kuantitas maupun kualitas di SMK Negeri 1 Kediri yang maju, maka pada tanggal 23 Juli 2007 berdasarkan Keputusan Direktur Pembinaan SMK Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional No: 3425b/C5.3/Kep/KU/2007 SMK Negeri 1 menjadi Sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Dan dari hasil penilaian tim Direktur Pembina SMK SMK Negeri 1 dengan SK Nomor: 27943b/C.5.3/Kep/KU2008 pada tanggal 4 Juni 2008 SMK ditunjuk sebagai salah satu SMK Model dari 90 SMK se Indonesia sebagai SMK SBI INVEST ADB. Yang mendapat bantuan Black grand dari penyusunan SBP sampai pelaksanaan pengembangan yakni :

Penajaman manajemen, Kualitas Pembelajaran dan hasil belajar, Hubungan kerja sama Industri dan Kewirausahaan yang akan di close 31 maret 2013.

Pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

- a. Tahun 1980 dipimpin oleh Bapak Ngatijo
- b. Tahun 1985 – 1990 dipimpin oleh Bapak Drs. Suminto
- c. Tahun 1990-1998 dipimpin oleh Bapak FX. Budiono
- d. Tahun 1998 – 1999 dipimpin oleh Bapak Edy Suprayitno, BE
- e. Tahun 1999 – 2009 dipimpin oleh Drs. Bambang Soekodinoto, MT
- f. Tahun 2010 – 2012 dipimpin oleh Bapak Drs. Ramtadi
- g. Tahun 2012 – 2018 dipimpin oleh Bapak Drs. Gatot Sukarno, MM.
- h. Tahun 2018 sampai dengan sekarang dipimpin oleh Bapak Bambang Eko, S.E, M.Pd.⁴

D. Sumber Data

Adapun sumber data dan jenis data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Kata-kata dan tindakan (dikumpulkan dengan wawancara dan observasi).

⁴ www.smkn1kediri.sch.id diakses pada tanggal 26 Agustus 2018.

2. Sumber tertulis (berupa buku-buku, majalah ilmiah, arsip-arsip dan lain-lain yang dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan dan fotokopi atau disalin ulang).⁵

Data primer penelitian berupa kata-kata dan tindakan diperoleh dari wawancara terhadap narasumber utama, antara lain Bapak Drs. Sunaryo, M.Pd selaku Waka Kurikulum, selanjutnya Ibu Muyasaroh, M.Pd.I, Bapak Drs. Baidhlowi, S.Ag, Bapak Supardi, M.Pd.I selaku guru PAI serta beberapa siswa antara lain Ahmad Hilaluddin, Arik Wahyu, D. Endra Afritama, Al-Bait Ulil Anwar, Rahmad Bagus P., Ilhamuddin Khanafi, Muh. Arvin Fariza dan Feny Azola.

Sedangkan untuk data tertulis, bisa diperoleh dengan cara mengakses website sekolah yaitu www.smkn1kediri.sch.id dan/atau mendatangi langsung ke kantor tata usaha SMKN 1 Kota Kediri yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan profil SMKN 1 Kota Kediri dan dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

Data tertulis dalam penelitian ini berupa dokumen pedoman kurikulum 2013 SMKN 1 Kediri, jadwal pembelajaran siswa dan profil singkat SMKN 1 Kediri.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 61.

Wawancara dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan hati-hati karena perlu di triangulasi dengan data lain.⁶

Instrumen wawancara ini disusun dengan mempertimbangkan sesuai klasifikasi narasumber sehingga instrumen terbagi menjadi 2 yaitu instrumen pertanyaan untuk Guru PAI dan Waka Kurikulum serta instrumen pertanyaan untuk siswa.

Namun peneliti juga melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum sebagai data pembanding untuk uji keabsahan data dengan triangulasi. Adapun instrumen penelitian terlampir.

2. Metode Observasi (Pengamatan)

Disamping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi dan Martini sebagaimana yang dikutip Afifuddin dan Beni Ahmad, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Observasi digunakan peneliti untuk mendeskripsikan *Setting* yang dipelajari, aktifitas-aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktifitas dan makna kejadian yang diamati dalam kaitannya pelaksanaan system pembelajaran PAI di SMKN 1 Kota Kediri.⁷

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang:

⁶ Samiaji Saroja, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Fajar Media, 2012), 43.

⁷ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

- a. Kondisi fisik sekolah
- b. Suasana aktifitas kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam.

3. Metode Telaah Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen-dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Penelitian ini juga menggunakan metode telaah dokumentasi. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti:

- a. Mencatat gambaran umum sekolah
- b. Mencatat nama-nama guru
- c. Mencatat struktur organisasi
- d. Mencatat sarana-prasarana
- e. Mencatat data peserta didik dengan program pengembangan diri yang dilakukan oleh peserta didik tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses kelanjutan dari pengumpulan data. Data yang terkumpul berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan lain sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut

bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.⁸

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual mengenai proses pelaksanaan pendidikan agama Islam. Dalam menganalisis data peneliti berpedoman pada langkah-langkah yang dipaparkan oleh Creswell sebagai berikut:

1. Peneliti mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-*scanning* materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
2. Peneliti membaca keseluruhan data. Pada tahap ini, para peneliti kualitatif terkadang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.
3. Peneliti menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data. Langkah ini melibatkan beberapa tahap: mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-kalimat (atau paragraph-paragraf) atau gambar-gambar tersebut ke dalam kategori-kategori, kemudian melabeli kategori-kategori ini dengan istilah-istilah khusus, yang seringkali di dasarkan pada istilah/bahasa yang benar-benar berasal dari partisipan (disebut istilah *in vivo*).⁹

⁸ Soebani, *Metodologi Penelitian.*, 145.

⁹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 276-278.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data temuan penelitian, peneliti menguji kembali kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti melakukan penelitian selama hampir 4 bulan, 3 bulan pertama adalah masa mengenal lapangan dan 1 bulan terakhir masa penelitian. Peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan hingga data yang ditemui mencapai titik jenuh.

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Peneliti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan, mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh dan menarai apa yang dapat diperhitungkan dan tidak dapat diperhitungkan.

3. Triangulasi

Peneliti mengecek kembali atau mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkannya dengan sumber, metode, dan teori yang lain. Cara yang ditempuh peneliti adalah:

- a. Mengajukan berbagai variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Peneliti mengumpulkan peneliti lain atau orang lain yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mengecek ulang persepsi, pandangan dan analisa yang sedang dilakukan. Tujuannya adalah:

- a. Agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran
- b. Memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari dalam pemikiran peneliti.¹⁰

Dalam hal ini peneliti telah melakukan diskusi dengan beberapa rekan sejawat yang berjumlah 4 orang.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun rencana penelitian dengan fleksibel karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat lentur dan tidak kaku.
- b. Memilih lapangan penelitian yaitu peneliti memilih SMKN 1 Kota Kediri.
- c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, dalam hal ini peneliti mengajukan surat perizinan penelitian kepada IAIN Kediri. Setelah surat pengantar permohonan penelitian dari IAIN Kediri terbit, peneliti menyerahkannya kepada pihak SMKN 1 Kota Kediri agar diberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

¹⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 73-74.

- d. Menjajaki dan menilai lapangan, peneliti mempelajari segala kondisi dari lapangan penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian, peneliti memilih peserta penelitian atau narasumber dengan menggunakan metode pemilihan acak sederhana (*simple random sampling*) untuk memilih siswa yang akan menjadi narasumber, ini karena penelitian hendak mengungkap fenomena yang ada pada siswa, sehingga seluruh siswa memiliki potensi yang sama untuk menjadi narasumber, dengan begitu data penelitian lebih nyata dan natural.

Namun untuk menentukan siapa guru PAI dan manajemen sekolah yang akan dijadikan narasumber, peneliti menggunakan metode *Purposive sampling*, dimana peneliti telah menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan narasumber berdasarkan pada tujuan penelitian ini.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian antara lain buku catatan, bolpoin dan HP yang berfungsi untuk memfoto dan merekam suara.
- g. Memerhatikan etika penelitian, peneliti berpedoman pada etika penelitian baik ketika memohon izin penelitian dan ketika melakukan wawancara penelitian.

2. Tahap pekerjaan penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Memahami latar penelitian dimana peneliti harus membatasi latar penelitiannya dan menjaga penampilannya.
- b. Jangka waktu penelitian, penelitian ini sebenarnya dimulai sejak bulan Juli 2018 yaitu ketika peneliti melakukan studi pendahuluan, namun peneliti benar-benar melakukan penelitian secara resmi mulai awal Oktober setelah surat izin penelitian disetujui.
- c. Memasuki lapangan
- d. Keakraban hubungan
- e. Peran penelitian
- f. Pengarahan batas penelitian
- g. Mencatat data ¹¹

Inti tahap pengerjaan lapangan atau penelitian, yaitu kegiatan pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahapan yang meliputi kegiatan pengecekan dan pemeriksaan dan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan penelitian

Tahapan yang meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi pada bimbingan, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

¹¹ Ibid., 55-57.